

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan secara vokasi, yaitu berupa program pendidikan yang mengarah pada pengembangan terkait standar keahlian secara spesifik yang saat ini sangat dibutuhkan didalam sektor industri. Pendidikan yang dikembangkan oleh Politeknik Negeri Jember berbasis pada keahlian sumber daya manusia yakni dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang searah dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi sumber daya manusia yang ahli sehingga Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan sistem pendidikan akademik yang relevan dan berkualitas dengan kebutuhan yang diperlukan oleh industri saat ini. Salah satu kegiatan yang berkualitas serta relevan yaitu berupa kegiatan magang.

Kegiatan Magang merupakan wadah bagi setiap mahasiswa untuk dapat mengembangkan ilmu dan memperoleh pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Magang adalah suatu rangkaian dari kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar lingkungan instansi pendidikan yang diharapkan setiap mahasiswa mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian yang telah diperoleh dan kemudian diimplementasikan untuk sektor industri. Kegiatan ini dilakukan pada awal semester VII. Jangka waktu yang harus ditempuh selama magang adalah 900 jam atau 5 bulan setara dengan 20 sks yang didalamnya sudah termasuk pembekalan magang dan penyusunan laporan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Magang ini nantinya diharapkan setiap mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang didapat dari pengalaman selama terjun dilingkungan perusahaan.

Pabrik gula merupakan salah satu tempat industri yang membutuhkan ahli-ahli dibidang Manajemen Agroindustri. Oleh karena itu kita melakukan suatu observasi langsung melalui program magang agar kita mengerti seperti apa perindustrian disuatu bidang tertentu. Pada saat proses pelaksanaan kegiatan magang, saya melakukan kegiatan magang tersebut pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah Sub Holding Komoditi Gula PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PT Perkebunan Nusantara Group. PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi terletak di Jalan Lintas Selatan Km.4, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi dan bergerak dibidang industri gula pasir kristal putih yang dalam proses produksinya menggunakan teknologi modern. Bahan baku yang digunakan untuk proses produksi adalah tebu.

Proses produksi gula berkualitas sangat bergantung pada mutu bahan baku serta ketepatan dalam penanganannya. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, sebagai salah satu pabrik gula diIndonesia, memiliki peran yang sangat strategis dalam memenuhi kebutuhan gula nasional. Dalam rangka kegiatan operasional, efisiensi dalam penerimaan bahan baku Gula Kristal Putih memiliki dampak signifikan terhadap hasil produksi. Untuk memastikan bahwa bahan baku yang diterima memenuhi standar yang telah ditetapkan dan dapat mendukung optimalisasi hasil produksi, penerapan Prosedur Operasi Standar (SOP) dalam proses penerimaan bahan baku menjadi hal yang sangat penting. SOP berfungsi sebagai pedoman yang sistematis untuk membantu perusahaan dalam menjaga kualitas bahan baku, meminimalkan risiko kontaminasi, serta memastikan efisiensi dalam proses operasional penerimaan bahan baku.

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan pada proses penerimaan bahan baku tebu di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung kualitas bahan baku, efisiensi operasional, dan produktivitas produksi gula, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan memberikan solusi alternatif, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan SOP guna mencapai efisiensi dan kualitas yang lebih optimal. Dengan adanya SOP yang terstruktur, PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore dapat mengelola penerimaan bahan baku secara lebih efektif, yang akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin memperdalam wawasan dan mengambil judul terkait “Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP)” Penerimaan Bahan Baku Gula Kristal Putih PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum Kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menambah pengalaman dalam dunia kerja bagi mahasiswa terkait kegiatan pada perusahaan yang dijadikan sebagai tempat kegiatan magang.
2. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus mengimplementasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Melatih mahasiswa untuk lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) di lingkungan kerja atau perusahaan.
4. Memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan implementasi *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada Penerimaan Bahan Baku Gula Kristal Putih Di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Unit PG Glenmore.
2. Menjelaskan *Standard Operating Procedure* (SOP) Penerimaan Bahan Baku Gula Kristal Putih di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Unit PG Glenmore.
3. Mengidentifikasi permasalahan dalam Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Penerimaan Bahan Baku Tebu Di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Unit PG Glenmore, dan memberikan solusi atau tindakan yang perlu untuk dilakukan oleh perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Magang pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian sehingga dapat mengasah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
 - b. Mahasiswa memperoleh kemampuan serta terlatih secara sikap dan mental untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persoalan dunia kerja dimasa yang akan datang.
 - c. Mahasiswa terlatih berpikir kritis sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Bagi Lokasi Magang atau Perusahaan
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan.
 - c. Sebagai evaluasi pada sistem kinerja yang sudah berjalan didalam perusahaan tersebut yang dapat dikembangkan khususnya oleh PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.